

**LAPORAN AKHIR**

**KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2017**



**PELATIHAN STATISTIK KEPENDUDUKAN  
UNTUK MENINGKATKAN *SOFTSKILL* APARAT DESA  
SE KECAMATAN ATINGGOLA DI DESA PINONTOYONGA  
KABUPATEN GORONTALO UTARA**

Oleh

**DR. Drs. H. ISMAIL DJAKARIA, M.Si / 0024026403  
DR. Dra. Ha. SRI ENDANG SALEH, M.Si / 0013096708**

**Biaya Melalui Dana PNBPU, TA 2017**

**JURUSAN MATEMATIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
TAHUN 2017**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP 2016/2017**

1. Judul Kegiatan : PELATIHAN ANALISIS STATISTIK KEPENDUDUKAN UNTUK MEINGKATKAN SOFTSKILL APARAT DESA SE KECAMATAN ATINGGOLA DI DESA PINONTOYONGAN KABUPATEN GORONTALO UTARA
2. Lokasi : DESA PINONTOYONGAN KECAMATAN ATINGGOLA KAB. GORONTALO UTARA
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Dr. Ismail Djakaria, M.Si
  - b. NIP : 196402261990031003
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 c
  - d. Program Studi/Jurusan : Pendidikan Matematika / Matematika
  - e. Bidang Keahlian : -
  - f. Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail : 085240005748; / iskar@ung.ac.id
  - g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 1 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Dr. Dra. Sri Endang Saleh, M.Si / -
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : DESA PINONTOYONGAN
  - b. Penanggung Jawab : KEPALA DESA
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : DESA PINONTOYONGAN KECAMATAN ATINGGOLA KABUPATEN GORONTALO UTARA
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 115
  - e. Bidang Kerja/Usaha : PEMERINTAHAN
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNPB 2017
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-



Gorontalo, 29 Oktober 2017  
Ketua

(Dr. Ismail Djakaria, M.Si)  
NIP. 196402261990031003



## RINGKASAN

Program KKS-Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya aparat desa tentang pengolahan dan analisis statistik kependudukan Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. Pelaksanaan kegiatannya meliputi pelatihan dan pendampingan tentang analisis statistik kependudukan yang meliputi pengukuran dasar data Demografi Kependudukan desa, yang dipusatkan di Desa Pinontoyonga Kecamatan Atinggola.

Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pembinaan dan pelatihan pada aparat desa se-Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara tentang analisis statistik kependudukan. Selanjutnya melakukan pendampingan dalam upaya agar aparat desa tersebut akan dapat melakukan perhitungan ukuran dasar demografi penduduk di desanya masing-masing se Kecamatan Atinggola

Hasil pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian ini, dapat menunjang pemahaman, menambah pengetahuan dan pengembangan *softskill* aparat desa dalam mengelola statistik kependudukan. Dengan demikian dapat meningkatkan pengelolaan dan penataan data kependudukan yang dapat digunakan untuk pembangunan dan mempermudah pelayanan terhadap masyarakat desa

*Kata Kunci: Statistik Kependudukan, Softskill Aparat Desa*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Pengabdian dengan judul Pelatihan Statistik Kependudukan untuk Meningkatkan *Softskill* Aparat Desa Se Kecamatan Atinggola di Desa Pinontoyonga Kabupaten Gorontalo Utara.

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berperan dalam menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) ini sebagai berikut:

1. Rektor Universitas Negeri Gorontalo, Dekan Fakultas MIPA dan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberi kesempatan kami melakukan pengabdian kepada masyarakat.
2. Bupati Gorontalo Utara yang memberikan kesempatan pelaksanaan program KKS Pengabdian di Desa Pinontoyonga dan Bintana Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara
3. Bapak Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gorontalo Utara yang memberikan dukungan sepenuhnya serta kesediaannya memberikan sosialisasi pada pelaksanaan KKS Pengabdian ini.
4. Bapak Camat Atinggola yang tidak henti-hentinya mensupport program KKS Pengabdian di Desa Pinontoyonga dan Bintana Kecamatan Atinggola
5. Kepala Desa Pinontoyonga, Kepala Desa Bintana serta seluruh aparat desa, seluruh masyarakat, tokoh masyarakat dan karang taruna desa Pinontoyonga dan Desa Bintana yang memberikan bantuan baik moril dan materil kepada Mahasiswa KKS Pengabdian yang dilaksanakan selama 45 hari

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh karena itu kami sangat membutuhkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan laporan ini.

Gorontalo,    Oktober 2017

**Penyusun**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	.....	ii
RINGKASAN	.....	iii
KATA PENGANTAR	.....	iv
DAFTAR ISI	.....	v
DAFTAR TABEL	.....	vi
BAB I	PENDAHULUAN .....	1
BAB II	TERGET DAN LUARAN .....	5
BAB III	METODE PELAKSANAAN .....	7
BAB IV	KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI .....	11
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN .....	12
BAB VI	RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA .....	23
BAB VII	PENUTUP .....	24
DAFTAR PUSTAKA	.....	25
LAMPIRAN-LAMPIRAN	.....	26

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Aktivitas kegiatan mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan pada program KKS-Pengabdian .....	9
Tabel 5.1	Nama dan Masa Jabatan Kepala Desa Pinontoyonga .....	14
Tabel 5.2	Jumlah Penduduk dan KK Desa Pinontoyonga .....	14
Tabel 5.3	Tingkat Pendidikan Penduduk Pinontoyonga Usia 15 Tahun ke atas .....	15
Tabel 5.4	Wajib Belajar 9 Tahun dan Angka Putus Sekolah .....	15
Tabel 5.5	Jumlah Kematian Bayi .....	15
Tabel 5.6	Jumlah Gizi Balita .....	15
Tabel 5.7	Jumlah Harapan Hidup .....	16
Tabel 5.8	Tingkat kesejahteraan penduduk Desa Pinontoyonga .....	16
Tabel 5.9	Jumlah Pengangguran .....	16
Tabel 5.10	Jumlah dan Sumber Pendapatan .....	17
Tabel 5.11	Jumlah APBD, PAD, dan Alokasi Dana Desa .....	17
Tabel 5.11	Sarana dan Prasarana Desa .....	17
Tabel 5.11	Ketersediaan Administrasi Desa .....	18

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Potensi unggulan dan identifikasi masalah

Fenomena dalam kehidupan sehari-hari yaitu adanya penambahan penduduk, namun di lain pihak ada juga kekurangan penduduk. Hal ini dapat terjadi karena adanya dinamika kependudukan yang berjalan, antara lain terjadinya proses perkawinan, kelahiran, kematian dan migrasi. Fenomena ini berada dalam koridor demografi. Menurut Hauser (1959)<sup>1</sup> dan Kemmeyer (1971)<sup>2</sup>, demografi dapat dimengerti dari dua segi yaitu demografi formal atau analisis demografik dan demografi sosial atau studi kependudukan.

Demografi yang merupakan awal dari ilmu kependudukan mempunyai pengertian yaitu mempelajari tentang jumlah, persebaran teritorial dan komposisi penduduk serta perubahan-perubahannya dan sebab-sebab dari perubahan tersebut. Para ahli demografi terutama tertarik pada statistik (fertilitas, mortalitas, dan migrasi karena ketiga variabel ini merupakan komponen-komponen utama yang berpengaruh terhadap perubahan penduduk.

Penggunaan data demografi kependudukan salah satunya untuk mengetahui perubahan penduduk yang terjadi, baik dalam hal jumlah, komposisi penduduk, laju pertumbuhan atau penurunan penduduk, persebaran dan juga struktur penduduk. Hal ini tidak lepas dari pengaruh ketiga variabel demografi, yaitu fertilitas (kelahiran), mortalitas (kematian), dan migrasi (perpindahan).

Sumber data kependudukan yaitu dengan sensus penduduk (SP), survei (SUPAS, SUSENAS, SAKERNAS, SDKI, dll), maupun melalui data registrasi penduduk. Registrasi penduduk mencatat kejadian-kejadian (*event*) kependudukan yang terjadi pada setiap saat. Pada umumnya registrasi penduduk ini dilaksanakan oleh kantor Pemerintahan Dalam Negeri. Sudah tentu ujung tombak pelaksanaannya adalah Kepala Desa / Kelurahan dengan Perangkat Desa / Kelurahan yang lain.

Struktur penduduk di suatu wilayah meliputi jumlah, persebaran, dan komposisi penduduk. Struktur penduduk di suatu wilayah tersebut selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu dikarenakan proses demografi yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Oleh karena struktur penduduk yang dinamis atau senantiasa mengalami perubahan dari waktu ke waktu, maka perlu sekali untuk mengetahui komposisi penduduk di suatu wilayah. Hal ini

dikarenakan komposisi penduduk dapat memberikan gambaran mengenai pengelompokan penduduk berdasarkan kriteria tertentu. Sejalan dengan pendapat Ida Bagoes Mantra yang mengungkapkan bahwa komposisi penduduk sendiri adalah pengelompokan penduduk atas variabel-variabel tertentu (Mantra, Bagoes Ida, 2000 : 23). Informasi melalui data demografi akan memudahkan pemerintah untuk meramalkan kebijakan apa yang akan diambil ketika melakukan pembangunan.

Masalah kependudukan bukan hanya menyangkut kelahiran, kematian, dan migrasi, tetapi juga berdampak terhadap masalah sosial budaya, politik, pertahanan dan keamanan, yang dapat menghambat proses pemerataan kesejahteraan penduduk. Untuk memonitor pencapaian kesejahteraan penduduk, diperlukan data yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisis sosial ekonomi masyarakat pada periode tertentu sesuai dengan kondisi lapangan.

Gorontalo Utara merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Gorontalo yang terletak dibagian utara dari Provinsi Gorontalo. Kabupaten Gorontalo Utara terbentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2007 tanggal 22 April 2007. Tujuan dibentuknya Kabupaten Gorontalo Utara adalah meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan meningkatkan daya saing daerah. Secara administratif wilayah Kabupaten Gorontalo Utara terbagi atas 11 kecamatan dan 123 desa. Menurut data BPS (2016) jumlah penduduk Gorontalo Utara 109.502 jiwa dengan luas wilayah yang mencapai 2141,86 km<sup>2</sup> dan kepadatan penduduk 51 km<sup>2</sup>

Kecamatan Atinggola merupakan salah satu dari 11 kecamatan yang berada di Kabupaten Gorontalo Utara; terdiri dari 12 desa diantaranya desa Pinontoyonga sebagai pusat pemerintahan dan pelayanan desa maka sewajarnya dituntut kualitas dari sumber daya aparat dalam usahanya untuk membangun dan meningkatkan taraf hidup warga masyarakatnya. Untuk itu diperlukan data kependudukan, oleh karena penduduk dengan berbagai karakteristik nya merupakan variable yang mempunyai pengaruh sangat luas terhadap segala aspek kehidupan.

Sumber daya manusia dalam hal ini aparatur pemerintahan desa yang kurang memadai baik kuantitas maupun kualitas dalam pengelolaan data kependudukan perlu ditingkatkan agar data kependudukan disajikan dengan tepat. Untuk itu diperlukan pelatihan analisis statistik kependudukan secara bertahap diharapkan mampu memenuhi kebutuhan data yang akurat. Dalam pelatihan ini diperkenalkan beberapa ukuran dasar demografi dengan harapan dapat membantu dan meningkatkan *softskill* para aparat desa se Kecamatan



Atinggola dalam pengolahan data kependudukan sebagai dasar pengambilan kebijakan tentang masalah kependudukan baik dari segi ekonomi, sosial budaya, politik, dsb.

## **1.2. Usulan Penyelesaian Permasalahan**

Permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah desa dalam menyiapkan data kependudukan adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya kemampuan aparat desa dalam analisis data kependudukan
- b. Kurangnya pelatihan yang diikuti oleh aparat desa terutama pelatihan analisis statistik kependudukan
- c. Kurangnya fasilitas desa yang mendukung untuk mengatasi permasalahan statistika kependudukan

Solusi yang ditawarkan dalam kegiatan KKS Pengabdian adalah:

- a. Memperkenalkan kepada aparat desa tentang beberapa pengukuran dasar demografi (kependudukan) yang dapat membantu dalam menyusun statistik kependudukan
- b. Melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan *softskill* aparat desa tentang analisis statistik kependudukan
- c. Melakukan pendampingan kepada aparat desa terkait perhitungan dan penyajian data statistik kependudukan

## **1.3. Teknologi/Metoda Mengatasi Permasalahan**

Metode Pelatihan Analisis Statistik Kependudukan untuk meningkatkan *Softskill* Aparat Desa Di Kecamatan Atinggola, pelaksanaannya melalui penerapan dan pemanfaatan sumber data penduduk melalui bentuk pelatihan. Pada program KKS Pengabdian ini menggunakan metode pendampingan langsung di lapangan. Materi yang akan diberikan tentunya berkaitan dengan masalah analisis data kependudukan, dengan demikian aparat desa Pinontoyonga, dan Bintana serta aparat desa se Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara dapat memahami dan mengaplikasikan hasil pelatihan yang pada akhirnya dapat digunakan untuk pengembangan program pembangunan desa. Selanjutnya pendampingan dapat melalui praktek langsung yang melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Mahasiswa peserta KKS Pengabdian.

## **1.4. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya**

Kenyataan bahwa laju pertumbuhan penduduk yang senantiasa berfluktuasi, maka diperlukan pengetahuan dan pemahaman mengenai demografi yang juga erat kaitannya

dengan perencanaan pembangunan di masa depan. maka manfaat data demografi kependudukan merupakan hal yang sangat penting diketahui dan dikaji khususnya untuk menganalisis masalah kependudukan oleh aparat pemerintah desa.

Yang menjadi sasaran dalam kegiatan ini adalah para aparat desa dalam hal pelatihan analisis statistik Kependudukan untuk meningkatkan *Softskill* Aparat desa se Kecamatan Atinggola terutama aparat desa Pinontoyonga Kabupaten Gorontalo Utara. Selanjutnya Yang menjadi mitra dalam kegiatan ini adalah Pemerintah Kecamatan Atinggola yang secara teknis menguasai administrasi dan perangkat desa serta secara kewenangan dapat mengambil kebijakan dalam peningkatan kualitas desanya tersebut. Selain itu keterlibatan langsung pembimbing lapangan yang secara keilmuan menguasai bidang analisis data kependudukan dalam memberikan pelatihan agar dapat secara langsung membimbing dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan aparat desa dalam mengelola data kependudukan.

Tempat pelaksanaan kegiatan KKS pengabdian bertempat di Desa Pinontoyonga Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. Dengan adanya kegiatan KKS pengabdian diharapkan dapat mengidentifikasi lebih rinci permasalahan serta dapat membantu memecahkan masalah yang ada terutama dalam peningkatan pengetahuan aparat desa yang terampil dalam mengolah data kependudukan.

## **BAB 2**

### **TARGET DAN LUARAN**

Berdasarkan permasalahan dan usulan pelaksanaan program KKS Pengabdian ini, maka target dan luaran dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

#### **2.1. Target**

Target dalam kegiatan KKS-Pengabdian ini adalah

- a. Peningkatan pemahaman aparat desa tentang pentingnya statistik kependudukan di suatu desa atau kecamatan
- b. Tersedianya beberapa pengukuran data statistik kependudukan yang dapat mempermudah aparat desa/kecamatan dalam melakukan analisis statistik kependudukan
- c. Peningkatan kemampuan aparat desa tentang beberapa pengukuran demografi (kependudukan) yang dapat membantu dalam menyusun statistik kependudukan
- d. Tersedianya data kependudukan di desa dan kecamatan secara valid.

#### **2.2 Luaran**

Pengetahuan dan wawasan aparatur pemerintah desa tentang manfaat dan pentingnya data demografi bagi kehidupan manusia, baik dalam bidang pembangunan maupun sosial ekonomi masyarakatnya, yang juga erat kaitannya dengan perencanaan pembangunan di masa depan, untuk itu diperlukan pengukuran data kependudukan dengan agar data dapat digunakan untuk pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Luaran dari kegiatan KKS-Pengabdian adalah Aparat desa yang memiliki kemampuan (*softskill*) dalam menyusun statistik kependudukan. Dari kegiatan pelatihan dan pendampingan statistik kependudukan, diharapkan mampu memberikan informasi dan pengetahuan kepada aparat desa di Kecamatan Atinggola khususnya aparat Desa Pinontoyonga dan Bintana tentang pentingnya pemanfaatan data demografi untuk pembangunan. Dengan demikian pengetahuan yang telah diperoleh dapat membantu pemerintah dalam perencanaan pembangunan dibidang kependudukan untuk kesejahteraan masyarakatnya

Dalam mempelajari demografi kependudukan tiga komponen terpenting yang perlu selalu kita perhatikan yaitu cacah kelahiran (*fertilitas*), kematian (*mortalitas*) dan migrasi. Sedangkan dua faktor penunjang lainnya yang penting ialah mobilitas sosial dan tingkat perkawinan. Ketiga komponen pokok dan dua faktor penunjang kemudian digunakan sebagai

variabel (peubah) yang dapat menerangkan hal ihwal tentang jumlah dan distribusi penduduk pada tempat tertentu tentang pertumbuhan masa lampau dan persebarannya. Tentang hubungan antara perkembangan penduduk dengan berbagai variabel (peubah) sosial, dan tentang prediksi pertumbuhan penduduk di masa mendatang dan berbagai kemungkinan akibat-akibatnya Berbagai macam informasi tentang kependudukan sangat berguna bagi berbagai pihak di dalam masyarakat. Bagi pemerintah informasi tentang kependudukan sangat membantu di dalam menyusun perencanaan baik untuk pendidikan, perpajakan, kesejahteraan, pertanian, pembuatan jalan-jalan atau bidang-bidang lainnya. Bagi sektor swasta informasi tentang kependudukan juga tidak kalah pentingnya. Para pengusaha industri dapat menggunakan informasi tentang kependudukan untuk perencanaan produksi dan pemasaran. Oleh karena itu aparat pemerintah desa perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan pengukuran statistik data kependudukan.

## BAB 3

### METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian adalah sebagai berikut:

#### 3.1 Persiapan dan Pembekalan

Persiapan dan Pembekalan dilakukan oleh mahasiswa, dosen dan kelompok sasaran.

##### 3.1.1 Persiapan dan pembekalan oleh mahasiswa meliputi :

) Persiapan administrasi

Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini dimulai dari pemrograman mata kuliah KKS pada KRS Online. Persyaratan lengkap bagi mahasiswa yang akan terlibat dalam pelaksanaan KKS Pengabdian sebagai berikut :

- a. Calon peserta telah menyelesaikan 115 SKS, baik kependidikan maupun nonkependidikan yang telah diatur secara otomatis melalui pengaturan pengambilan matakuliah KKS di Sistem Informasi Akademik UNG
- b. Calon peserta harus memprogram KKS melalui KRS pada tahun berjalan.
- c. Mekanisme pendaftaran peserta KKS pengabdian dengan alur sebagai berikut :
  - ✓ Mahasiswa wajib memprogramkan dan menginput mata kuliah KKS secara online.
  - ✓ Mahasiswa wajib mengisi biodata online melalui <http://lpm.ung.ac.id>
  - ✓ Biodata mahasiswa dalam bentuk *print-out*, kemudian diserahkan ke LPM (dengan melengkapi berkas pada poin dibawah ini) untuk di validasi.
  - ✓ Setelah dinyatakan valid, mahasiswa diberi pengantar untuk membayar biaya pendaftaran KKS pengabdian di Bank.
  - ✓ Bukti (*slip*) asli pembayaran pendaftaran KKS diserahkan ke LPM.
  - ✓ Pada saat pendaftaran calon peserta melengkapi berkas sebagai berikut :
    - 1) Transkrip nilai dari Jurusan/Program Studi Diketahui Wakil Dekan Bidang Akademik
    - 2) Surat keterangan berbadan sehat dari dokter
    - 3) Memasukkan pas photo warna 3x4 cm (1 lembar) dan 2x3 cm (1 lembar)
  - ✓ Membayar biaya pendaftaran Rp 600.000,- (enam ratus ribu rupiah) ke rekening Rektor UNG melalui bank yang ditunjuk panitia atas nama Rektor Universitas Negeri Gorontalo.

) Persiapan waktu

Mengingat waktu pelaksanaan KKS Pengabdian ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan perkuliahan sedangkan jangka waktu pelaksanaan selama dua bulan maka waktu pelaksanaannya dilakukan pada hari jumat, sabtu dan minggu selama 4 minggu perbulan. Dengan demikian frekuensi kegiatan per bulan adalah 12 hari kegiatan yang dilaksanakan selama 2 bulan

) Persiapan pengetahuan dan ketrampilan

Perekrutan dan pembekalan terbatas mahasiswa peserta KKS Pengabdian melalui konsultasi LPPM UNG. Mahasiswa yang terpilih untuk melaksanakan kegiatan ini berasal dari mahasiswa ilmu-ilmu MIPA dan Sosial, Hukum dan Pertanian. Mahasiswa mempersiapkan pengetahuan tentang statistik kependudukan terutama pengukuran data demografi kependudukan, dasar hukum, serta manfaat data kependudukan untuk aspek sosial budaya, ekonomi, pertanian, untuk pembangunan masyarakat.

) Persiapan sarana dan prasarana

- Bersama-sama dengan dosen pembimbing lapangan menyiapkan tempat dan data-data yang diperlukan untuk pelatihan statistik statistik kependudukan.
- Persiapan pelaksanaan kegiatan dengan melakukan pembagian kelompok kerja mahasiswa sesuai dengan kedaan desa yaitu Desa Pinontoyongan dan Bintana

**3.1.2. Persiapan oleh dosen pembimbing lapangan meliputi :**

) Persiapan administrasi

- Proses Pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian ini dari sisi dosen pembimbing dimulai dari pengusulan proposal pengabdian secara *online* melalui *website* <http://lpm.ung.ac.id>. Usulan dari dosen ini akan diproses oleh bagian akademik fakultas dan selanjutnya akan masuk ke tim LPM.
- Konsultasi dengan pemerintah setempat dalam rangka persiapan penempatan mahasiswa KKS Pengabdian

) Persiapan pengetahuan dan ketrampilan

- Pembekalan (*coaching*) secara terpusat oleh LPPM dan penyampaian materi tentang pentingnya KKS dan Mekanisme pelaksanaan KKS Pengabdian
- Dosen pelaksana kegiatan KKS Pengabdian ini terdiri dari dosen program studi Statistika dan program studi Ekonomi Pembangunan. Kolaborasi Dua keilmuan

ini yang dibutuhkan untuk melaksanakan pengabdian dengan tema tersebut diatas sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

) Persiapan sarana dan prasarana

- Persiapan ATM/ATK KKS Pengabdian selama 45 hari menjalankan aktifitas di lokasi yang dituju.
- Bersama-sama dengan mahasiswa peserta KKS menyiapkan tempat dan data-data kependudukan yang diperlukan dalam pelatihan Statistik Kependudukan bagi aparat desa.
- Persiapan ATK/ATK untuk kegiatan pelatihan statistic Kependudukan bagi aparat desa se Kecamatan Atinggola.

### 3.2 Pelaksanaan Kegiatan

- a. Pelepasan peserta KKS Pengabdian secara serentak oleh Rektor UNG dan atau Kepala LPPM-UNG;
- b. Penyerahan peserta KKS-Pengabdian oleh panitia ke pejabat setempat/tingkat Kecamatan
- c. Pengarahan oleh Kepala Desa berkaitan dengan permasalahan yang berkaitan dengan program analisis data kependudukan.
- d. Monitoring dan evaluasi oleh dosen pembimbing lapangan
- e. Monitoring dan evaluasi oleh LPPM
- f. Penarikan mahasiswa KKS Pengabdian yang diawali dengan penyerahan kembali peserta KKS pengabdian dari pemerintah kecamatan kepada UNG

Ringkasan pelaksanaan kegiatan inti oleh mahasiswa dalam program KKS-Pengabdian ditunjukkan seperti pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1.** Aktivitas kegiatan mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan pada program KKS-Pengabdian

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Observasi awal	Observasi Desa Tujuan KKS Pengabdian	2 x 8	Desa Pinontoyonga dan <b>Bintana</b>
2	Persiapan	) Pembekalan ) Bahan dan Alat ) Pembagian Tugas	29 x 8 29 x 4 29 x 4	Lokasi di UNG
3	Sosialisasi Program	) Perkenalan dengan Pemerintah Kecamatan Atinggola Kab.	29 x 4	Lokasi Desa Pinontoyonga

		Gorontalo Utara , serta Aparat desa, LPM, BPD, Kadus dan tokoh masyarakat Desa Pinontoyongan dan Bintana ) Penentuan Lokasi ) Pembentukan Kelompok (pinontoyonga) ) Pembentukan Kelompok (Bintana)	29 x 4 29 x 2 29 x 2	dan Bintana
4	Pelaksanaan Program	) Sosialisasi ) Materi pelatihan ) Praktek dan Pendampingan ) Evaluasi	29 x 16 29 x 64 29 x 64 29 x 16	Lokasi di Desa Pinontoyonga
5	Keberlanjutan	) Rangkuman evaluasi ) Penyusunan program lanjutan	29 x 8 29 x 16	Lokasi di Desa Pinontoyonga

Total jam kerja efektif adalah 148 jam



## **BAB 4**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi nyata yang terjadi di masyarakat. Sejalan dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat yang tertuang dalam mata kuliah Kuliah Kerja Sibermas (KKS).

Berkaitan dengan tugas Tridarma Perguruan Tinggi, beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo selalu aktif dan giat melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat baik yang didanai oleh DP2M Dikti maupun dana Rutin (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo serta kerjasama dengan BUMN dan pemerintah daerah. Dalam beberapa tahun terakhir LPM Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti dibawah ini:

1. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat dengan Tema “Program BUMN membangun Desa, Pengembangan Desa Binaan mongiilo Kecamatan Bulango Ulu” cluster usaha gula aren
2. Kerjasama LPM UNG dengan Kemenkop tahun 2012 sampai sekarang “Program Inkubator Bisnis Kegiatan Pembinaan 30 UKM Tenant”
3. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan pengabdian dengan program PNPMP 2013, 3 (tiga) judul.
4. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam kegiatan pengabdian dengan program KKN-PPM 2013, 2 (dua) judul

Berbagai keberhasilan yang sudah diraih oleh lembaga, sudah seharusnya terus dilanjutkan. Dalam melanjutkan kesuksesan di atas maka kami merencanakan kegiatan KKS Pengabdian dengan tema Peningkatan *soft skill* aparat desa / kecamatan melalui pelatihan analisis statistik kependudukan di Desa Pinontoyonga Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara.

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Gambaran Umum

Pada awalnya lokasi pelaksanaan KKS pengabdian berada di Desa Pinontoyonga, namun atas permintaan Kepala Desa Bintana maka mahasiswa peserta KKS Pengabdian dibagi menjadi 2 Desa yaitu Di Desa Pinontoyonga sebanyak 15 orang Mahasiswa, dan Desa Bintana sebanyak 14 orang Mahasiswa

##### 5.1.1. Profil Desa Pinontoyonga

###### *a. Sejarah Desa Pinontoyonga*

Nama Pinontoyonga adalah nama yang diambil dari sejarah perjuangan kerajaan Atinggola yang berkedudukan di Buata ,Pada satu ketika Anak Raja yang bernama Pres Mopangga melakukan kunjungan ke Kerajaan Molibagu yang berkedudukan di Monggupo,perjalanan ini melewati kediaman Raja Kaidipang yang pada saat itu sedang mengadakan pesta Kerajaan dan didepan Rumah Kerajaan Terpasang Tali (benang Putih) setinggi 1(satu) meter dan siapapu yang lewat harus merunduk dibawah tali pertanda penghormatan terhadap kerajaan . Pada saat itu Anak Raja Atinggola ini tidak mau merunduk dan langsung menorebus tali dengan kuda tungganganya sehingga timbul kemarahan dari Pasukan kerajaan Kaidipang sehingga terjadilah Kejar-kejaran antara Anak Raja Atinggola dengan Pasukan Kerajaan Kaidipang yaitu Raja Korompot dan Hanya berputar-putar di Desa ini dan pada akhirnya Anak Raja Atinggola "Pres Mopangga" minta perlindungan dari Raja Molibagu yang berkedudukan di Desa Monggupo. Kejadian berputar-putar yang artinya "Toyotoyongana Atau Pinotoyonga" ini yang diambil menjadi nama Desa yang disepurnakan menjadi "Pinontoyonga" sejak terbentuknya Desa Pada Tahun 1815 Dengan jumlah Jiwa 432 dan 132 Kepala Keluarga. Terdiri dari 2(dua) Dusun Yaitu Dusun Mopangga yang diambil dari Nama Anak Raja Atinggola "Pres Mopangga " dan Dusun Dulalowo

###### *b. Letak Wilayah Desa Pinontoyonga*

Desa Pinontoyonga Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara terletak di Wilayah bagian Selatan Kecamatan Atinggola, dengan luas wilayah adalah :300 Ha. Atau 12, 94 % dari luas wilayah Kecamatan Atinggola, dengan posisi geografis pada 0° 30 -1° 02

LU dan 121°59 -123°02 BT.

Tahun 2010 Desa Pinontoyonga telah melakukan Langkah Pembangunan Wilayah dengan pemekarkan Dusun dimana Dusun Mopangga dan Dulalowo telah dimekarkan menjadi Lima Dusun. Secara Administratif terbagi atas 5 Dusun yaitu: a) Dusun Nanasi; b) Dusun Mopangga; c) Dusun Toluwaya; d) Dusun Sakulati dan; d) Dusun Dulalowo

**c. Letak Geografi**

Wilayah Desa Pinontoyonga sebagian besar dataran rendah dan sebahagian berbukit, dan tersebar pada ketinggian 0-180 M diatas permukaan laut serta keadaan tofografi didominasi oleh kemiringan 0°-40° (0%-40%). Kondisi dan struktur utama geologi adalah patahan yang berpotensi menimbulkan gerakan tektonik menyebabkan rawan bencana alam seperti gempa bumi, gerak tanah, erosi, pendangkalan dan banjir.

**d. Kondisi Iklim Desa Pinontoyonga**

Wilayah desa Pinontoyonga mempunyai iklim yang relatif lebih basa yakni iklim C1 dan C2 dengan 5-6 bulan basah pertahun, berdasarkan klasifikasi Oldeman dan Darmiyati. Suhu rata-rata pada siang hari berkisar antara 30,9 – 34,0°C dan pada malam hari berkisar antara 20,8 – 24,4°C. Curah hujan rata-rata 83%. Suhu maksimum dan minimum rata-rata adalah 31,8°C dan 23,0°C. Curah hujan rata-rata bulanan minimum adalah 32,78 mm yang terjadi pada bulan september, dan maksimum yang terjadi pada bulan mei curah hujan mencapai 130,43 mm. Curah hujan tahunan rata-rata adalah 937 mm – 1.673 mm, dengan jumlah hari hujan adalah sebanyak 16 hari. Keadaan angin yang tercatat pada Stasiun Meterologi Bandara Udara Djalaludin Gorontalo umumnya merata di setiap bulannya yaitu berkisar antara 1 hingga 19 Knots.

**e. Visi dan Misi Desa Pinontoyonga**

Visi “Desa Pinontoyonga Mandiri Beriman Dan Bertaqwa”

Misi Desa Pinontoyonga .

- ) Menyelenggarakan pemerintahan desa yang Berkualitas, efektif, dan bersih .
- ) Mengembangkan pemberdayaan masyarakat dan kemitraan dalam pelaksanaan pembangunan desa.
- ) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan desa yang berkelanjutan.
- ) Mengembangkan perekonomian desa.

- J) Menciptakan rasa aman, tentram, dalam suasana kehidupan desa yang demokratis dan agamis

*f. Sejarah Pergantian Kepala Desa Pinontoyonga*

Tabel 5.1. Nama dan Masa Jabatan Kepala Desa Pinontoyonga

No	Masa Jabatan	Nama	Keterangan
1	1898-1918	Goato	Definitif
2	1918-1924	Imam Bait	Definitif
3	1924-1930	Sumbulo Giola	Definitif
4	1930-1939	Jamalu Patilima	Definitif
5	1938-1950	Abdul Gani Sunge	Definitif
6	1950-1958	Alimu Bimbing	Definitif
7	1958-1960	Yike Gobel	Definitif
8	1960-	Sigar Bait	Definitif
9	1960-1962	Yike Gobel	Definitif
10	1962-	Abdulah Opaladu	Definitif
11	1962-1964	Saleh Aliu	Definitif
12	1964-1974	Yusuf Van Gobel	Definitif
13	1874-1976	Ismail Datau	Definitif
14	1976-1979	Ismail Sunge	Definitif
15	1979-1989	Yusuf Gobel	Definitif
16	1989-1991	Amir Ali	PLH
17	1991-1999	Rahim Daimalowa	Definitif
18	1999-2000	Syahrain Baid	PLH
19	2000-2005	Ishak Van Gobel	Definitif
20	2005-2006	Amir Ali	PLH
21	2006-2008	Ishak Van Gobel	Definitif
22	2008-2009	Bahtiar Daimaliwa	PLH
23	2009-2012	Ishak Van Gibel	Definitif
24	1012-Sekarang	Gasim Bait	Definitif

Sumber: Profil Desa Pinontoyonga 2016

*g. Kependudukan*

Tabel 5.2. Jumlah Penduduk dan KK Desa Pinontoyonga

Penduduk	Jumlah	
	2015	2016
Laki-laki	472	492
Perempuan	421	448
Jumlah Penduduk	893	940
Jumlah KK	267	281

Sumber: Profil Desa Pinontoyonga 2016

#### **h. Pendidikan**

Tabel 5.3. Tingkat Pendidikan Penduduk Pinontoyonga Usia 15 Tahun ke atas

Pendidikan	Jumlah	
	2015	2016
Buta huruf	2 orang	2 orang
Tidak tamat sd	87 orang	87 orang
Tamat sd / sederajat	120 orang	129 orang
Tamat sltp / sederajat	131 orang	138 orang
Tamat slta / sederajat	182 orang	202 orang
Tamat D.1	-	-
Tamat D.2	7 orang	12 orang
Tamat D.3	5 orang	6 orang
Tamat S.1	23 orang	50 orang
Tamat S.2	2 orang	3 orang
Tamat S.3	-	-

Sumber: Profil Desa Pinontoyonga 2016

Tabel 5.4. Wajib Belajar 9 Tahun dan Angka Putus Sekolah

Penduduk	Jumlah	
	2015	2016
Jmlh penduduk usia 7-15 tahun	123 orang	190 orang
Jmlh penduduk usia 7-15 tahun masih sekolah	121 orang	189 orang
Jmlh penduduk usia 7-15 tahun putus sekolah	2 orang	1 orang

Sumber: Profil Desa Pinontoyonga 2016

#### **i. Kesehatan Masyarakat**

Tabel 5.5. Jumlah Kematian Bayi

Jumlah bayi	Jumlah	
	2015	2015
Jumlah bayi lahir hidup	3 orang	5 orang
Jumlah bayi lahir mati	-	-

Sumber: Profil Desa Pinontoyonga 2016

Tabel 5.6. Jumlah Gizi Balita

Balita	jumlah	
	2014	2015
Jumlah balita	49 orang	50 orang
Jumlah balita gizi buruk	-	-
Jumlah balita gizi baik	49 orang	50 orang

Sumber: Profil Desa Pinontoyonga 2016

**j. Harapan Hidup**

Tabel 5.7. Jumlah Harapan Hidup

Umur meninggal	Jumlah	
	2014	2015
76 - 100 tahun	-	3 orang
61 - 75 tahun	1 orang	-
46 - 60 tahun	-	1 orang
31 - 45 tahun	1 orang	-
16 - 30 tahun	-	-
1 - 15 tahun	1 orang	-

Sumber: Profil Desa Pinontoyonga 2016

**k. Kesejahteraan**

Tabel 5.8. Tingkat kesejahteraan penduduk Desa Pinontoyonga

Tingkat kesejahteraan	Jumlah	
	2015	2016
Jumlah keluarga	267 keluarga	281 keluarga
Jumlah keluarga prasejahtera	43 keluarga	43 keluarga
Jumlah keluarga sejahtera 1.	25 keluarga	25 keluarga
Jumlah keluarga sejahtera 2.	30 keluarga	30 keluarga
Jumlah keluarga sejahtera 3.	103 keluarga	103 keluarga
Jumlah keluarga sejahtera 3 plus	60 keluarga	80 keluarga

**l. Ekonomi**

**1. Pengangguran**

T

a b	Jumlah	
	2015	2016
Pengangguran		
Jmlh penduduk usia kerja 15-56 tahun	565 orang	570 orang
Jmlh penduduk usia 15-56 tahun tidak bekerja	88 orang	60 orang
Penduduk wanita usia 15-56 tahun menjadi ibu rumah tangga	67 orang	241 orang
Jmlh penduduk usia > 15 tahun yang cacat sehingga tidak dapat bekerja	2 orang	1 orang

9. Jumlah Pengangguran

*Sumber: Profil Desa Pinontoyonga 2016*

## 2. Sumber Pendapatan

Tabel 5.10. Jumlah dan Sumber Pendapatan

Sumber pendapatan	Jumlah	
	2015	2016
Pertanian	Rp. 1.805.861.875	Rp. 2.103.943.200
Kehutanan	-	-
Perkebunan	Rp. 58.370.320	Rp. 59.950.320
Peternakan	Rp. 25.770.000	Rp. 28.500.00
Perikanan	-	-
Perdagangan & jasa	Rp. 362.090.000	Rp. 382.910.000
Pertambangan	-	-
Penginapan/hotel/sejenis	-	-
Pariwisata	-	-
Industri rumah tangga	Rp. 15.525.000	Rp. 15.300.000

Sumber: Profil Desa Pinontoyonga 2016

## 3. Keuangan Desa Pinontoyonga

Tabel 5.11. Jumlah APBD, PAD, dan Alokasi Dana Desa

uraian	jumlah	
	2015	2016
APBD Desa	Rp. 265.266.250,-	Rp. 1.404.704.700,-
Jumlah PAD Desa	Rp. 11.535.000,-	Rp. 65.756.500,-
Alokasi Dana Desa (ADD)	Rp. 92.697.500,-	Rp. 138.713.008,-
Dana Desa	-	Rp. 262.451.882

Sumber: Profil Desa Pinontoyonga 2016

### m. Sarana dan Prasarana

#### 1. Sarana Pemerintahan Desa

Tabel 5.12. Sarana dan Prasarana Desa

Sarana prasarana	Jumlah	
	2015	2015
Gedung kantor	Ada	Ada
Buku data perangkat desa	Tidak ada	Tidak ada
Perangkat desa	Lengkap	Lengkap

Sumber: Profil Desa Pinontoyonga 2016



## 2. Administrasi Desa

Tabel 5.13. Ketersediaan Administrasi Desa

Uraian	Jumlah	
	2015	2016
Administrasi desa	Ada	Ada
Buku profil desa	Ada	Ada
Administrasi keuangan	Ada	Ada
Administrasi penduduk	Ada	Ada

Sumber: Profil Desa Pinontoyonga 2016

### 5.1.2. Profil Desa Bintana

#### a. Sejarah Desa

Desa Bintana terletak disebelah Selatan kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo. dewasa ini masih banyak masyarakat yang belum mengetahui asal usul tentang desa Bintana, baik dari sejarah maupun cerita rakyat, mitos legenda yang membahas tentang desa Bintana, termasuk nama-nama dan pengertian arti kata dari masing-masing dusun yang ada didalamnya, bahkan arti nama atau asal usul nama desa disekitar Desa Bintana.

Sejarah desa sebagai hasil budaya manusia bersahaja, lebih banyak berupa cerita dari mulut kemulut, berupa legenda dongeng dan mitos yang oleh orang barat dikatakan tidak ril, penuh dengan kegaiban, fantasi dan spekulasi, kesukaran yang lain, pada umumnya sifat cerita adalah suci atau sakral dan tabu, sehingga diperlukan analisis yang cermat dalam usaha penelitian.

#### b. Letak Geografis

Desa Bintana terletak di sebelah Selatan Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo, dengan titik koordinat berada pada 1<sup>0</sup> LS dan 112<sup>0</sup> BT. Jarak tempuh 125 km dari Kota Gorontalo, dan 70 km dari Kota Kwandang ibu Kota Kabupaten Gorontalo Utara. Secara geografis Desa Bintana berada pada ketinggian ± 50 meter dari permukaan laut yang merupakan dataran rendah dan berbukit bukit.

#### c. Kependudukan

Jumlah penduduk Desa Bintana 987 jiwa. Adapun jumlah Kepala Keluarga (KK) di desa ini adalah 251 KK dengan rata-rata anggota keluarga berjumlah 3 - 4 jiwa. Jumlah penduduk yang dalam kategori miskin sekitar 12,5 % KK. Di desa ini terdapat 3 dusun yakni Dusun Pualam, Tengah dan Dusun Dangi. Mayoritas penduduk di desa ini mata

pencahariannya dibidang pertanian dan peternakan. Tingkat pendidikan masyarakat di desa ini terdiri atas tidak tamat SD sebanyak 326 orang, SD sebanyak 236 orang, SMP sebanyak 211 orang, SMA sebanyak 241 orang dan Diploma/ Sarjana sebanyak 23 orang.

**d. Prasarana Dan Sarana**

Kualitas bangunan rumah penduduk di Desa Bintana rata-rata termasuk dalam kategori permanen dan semi-permanen. Sumber air minum menggunakan mata air sumur dan PDAM. Sarana dan prasarana lain yang ada di desa Bintana ini terdiri atas sebuah Kantor Desa, sebuah Bangunan Poskesdes, 1 buah Bangunan PAUD, 1 buah Bangunan SD.

Prasarana ibadah yang ada yakni terdiri atas 1 buah bangunan masjid, 1 buah bangunan mushola. Terdapat pula prasarana umum lainnya yakni sebuah lapangan olahraga, 1 tempat kesenian/budaya, sebuah balai pertemuan, sebuah sumur desa dan tempat pemakaman umum.

## **5.2 Hasil Dan Pembahasan**

Program inti pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas Universitas Negeri Gorontalo tahun 2017 periode September-Oktober dengan tema “*Pelatihan Statistik kependudukan Untuk Meningkatkan Soft Skill Aparat Desa Se-kecamatan Atinggola Di Desa Pinontoyonga Kabupaten Gorontalo Utara*”.

Kegiatan pengabdian ini terselenggara atas kerjasama dengan masyarakat dan pemerintah Desa Pinontoyonga Kecamatan Atinggola. Kegiatan pelatihan kepada Aparat Desa ini merupakan salah satu tahapan penting dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian Tridarma Perguruan Tinggi yang diawali dengan pengumpulan data oleh mahasiswa peserta KKS baik Di Desa Pinontoyonga dan Desa Bintana. Sebelum pelatihan diadakan sosialisasi Program Desa Tertib Dokumen Kependudukan.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 22 September 2017 mulai jam 10.00 WITA hingga selesai. Kegiatan sosialisasi dilakukan di Aula kantor Desa Pinontoyonga Kabupaten Gorontalo Utara. Yang memberi kata sambutan dalam penyuluhan ini adalah Camat Kecamatan Atinggola sehingga kegiatan berlangsung lancar dengan suasana kenyamanan. Sedangkan sebagai narasumber kegiatan ini adalah Dr. Kardiat Tomayahu selaku Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil memberikan ceramah dan tanya jawab tentang sosialisasi tertib administrasi kependudukan.

Dalam pelaksanaannya kegiatan ini dihadiri oleh antara lain Bapak Camat Atinggola, Bapak Kepala Desa Pinontoyonga beserta seluruh staf, dan Kepala Desa dan sekretaris Desa Bintana. Selain itu juga dihadiri oleh pegawai desa se-kecamatan Atinggola masing-masing 2

(dua) orang aparat desa. Peserta yang hadir tampak sangat antusias mendengarkan ceramah yang disampaikan, hal ini tampak dari beberapa orang peserta bertanya dan ingin mendapatkan penjelasan lebih mendalam tentang permasalahan yang menyangkut data dan dokumen kependudukan.

Setelah kegiatan Sosialisasi, berikutnya diadakan pelatihan statistik kependudukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan, selanjutnya pendampingan praktek pengukuran data kependudukan oleh mahasiswa peserta KKS Pengabdian. Pelaksanaan kegiatan ini dari tanggal 22 September sampai dengan 30 September 2017, dilanjutkan program kerja tambahan oleh mahasiswa KKS meliputi; bidang pemerintahan desa, lingkungan, olah raga dan kesenian.

Hasil pelaksanaan program inti KKS pengabdian ini sebagai berikut

- ) Tahap pertama Sosialisasi tentang tertib administrasi kependudukan, untuk memudahkan masyarakat dalam memanfaatkan untuk identitas, juga dalam pengurusan administrasi kependudukan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
- ) Tahap ke dua adalah pemberian materi mengenai pengukuran data demografi kependudukan mulai dari apa itu demografi, bagiannya apa saja hingga bagaimana cara analisis statistik data kependudukan serta penggunaannya. Dalam pemberian materi ini menggunakan media *powerpoint*. Saat pemberian materi, dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab, bermaksud untuk memotivasi para aparat desa untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuannya tentang data dan manfaatnya untuk pembangunan di wilayahnya
- ) Tahap ke tiga yaitu praktik pengukuran data kependudukan. Setelah dijelaskan beberapa ukuran data kependudukan, peserta diajak dan dipandu. Pada tahap ini, tim pengabdian juga dibagi menjadi dua, Dosen pembimbing sebagai moderator dan penyaji di depan dan mahasiswa peserta KKS yang lain membantu peserta saat praktik jika mengalami kesulitan. Saat praktik tersebut tentunya dibutuhkan data-data kependudukan, maka dari itu kami menyediakan data kependudukan sebagai contoh yang bersumber dari badan Pusat Statistik (BPS). Pada tahap ini data di olah, kemudian di analisis. Dengan demikian peserta dapat menerapkan sesuai ketersediaan data dari masing-masing desa.
- ) Pada tahap yang ke empat ini, peserta melakukan praktek secara mandiri serta dilakukan pendampingan oleh mahasiswa. Dalam tahap ini tim pengabdian semuanya sebagai pemantau, jika ada peserta yang bertanya maka tim pengabdian diperkenankan untuk

menjawab dan membantu dalam analisis data. Dalam tahap ini juga dilakukan evaluasi pemahaman peserta tentang materi pelatihan

- J Hasil kegiatan program pengabdian secara umum dilihat dari sebaran kepemilikan KTP tahun 2016 Kecamatan Atinggola mencapai 92 persen; Kartu Keluarga 81,14 persen; pengadaan Kartu Identitas Anak (KIA) mencaai 60 persen.
- J Angka kelahiran Kasar Kecamatan Atinggola mencapai 6 kelahiran perseribu penduduk; Angka kematian Kasar sebesar 9 orang perseribu penduduk
- J Hasil Perhitungan Sex Ratio (SR) Desa Pinontoyongan = 110 Artinya terdapat 110 penduduk laki-laki diantara 100 penduduk perempuan desa pinontoyongan; Desa Bintana = 95 artinya terdapat 95 penduduk laki-laki diantara 100 penduduk perempuan desa Bintana.
- J Rasio Ketergantungan (DR) untuk kecamatan Atinggola mencapai 54,54 persen. *Dependency Ratio* (Rasio Ketergantungan) digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu daerah atau negara. *Dependency ratio* merupakan salah satu indikator demografi yang penting. Semakin tingginya persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi; Persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi

Pertumbuhan penduduk yang tinggi dengan angka fertilitas dan angka mortalitas yang relatif tinggi, dimana kondisi ini dianggap tidak menguntungkan dari sisi pembangunan ekonomi, pembangunan manusia (sosial). Selain menimbulkan berbagai macam masalah sosial, jumlah penduduk yang semakin bertambah juga menimbulkan dampak pada masalah yang lain, yaitu masalah lingkungan. Semakin banyak penduduk berarti semakin banyak areal persawahan dan hutan yang berubah fungsi menjadi pemukiman penduduk. Berbagai persoalan akan muncul akibat masalah kependudukan, walaupun pada dasarnya jika jumlah penduduk yang banyak selaras dengan kualitas manusia (sumber daya manusia) akan membantu meringankan permasalahan tersebut.

Penduduk merupakan salah satu faktor penting dalam perencanaan pembangunan daerah. Karena penduduk merupakan sumber daya manusia yang partisipasinya sangat diperlukan agar perencanaan dapat berjalan dengan baik. Penduduk juga merupakan motor penggerak pembangunan sehingga tidak dapat dilepaskan peranannya dalam

pembangunan daerah. Selain sebagai subjek dalam proses pembangunan, penduduk dapat juga bertindak sebagai objek, dimana ia akan menjadi target dalam setiap proses pembangunan. Oleh karena itu analisis kependudukan sangat efisiensi dan efektivitas perencanaan pembangunan agar berhasil sebagaimana diharapkan.

Dalam analisis kependudukan, banyak faktor yang perlu diperhatikan dan dianalisis sehingga dapat memberikan informasi akurat dalam rangka menentukan berbagai keputusan yang akan diambil selama proses perumusan Perencanaan Pembangunan Daerah. Penduduk pada dasarnya merupakan target utama yang ingin dituju oleh setiap proses pembangunan, yaitu berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal yang bisa dianalisis dalam hal kependudukan pada umumnya menyangkut masalah yang berkaitan dengan perubahan keadaan penduduk seperti kelahiran, kematian, jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, proyeksi jumlah penduduk dan perkembangan penduduk. Faktor – faktor tersebut memiliki peranan penting sebagai bahan yang perlu diketahui dalam rangka menentukan berbagai keputusan yang berkaitan dengan proses pembangunan.

Dari Hasil Pelatihan yang diawali dengan sosialisasi data kependudukan bagi aparat desa se Kecamatan Atinggola, bahwa ada beberapa data yang perlu dilakukan pengukuran data sehingga dapat dimanfaatkan untuk pembangunan. Dengan demikian pengetahuan yang telah diperoleh dapat membantu pemerintah dalam perencanaan pembangunan dibidang kependudukan untuk kesejahteraan masyarakatnya. Selain itu diharapkan aparat desa se Kecamatan Atinggola dapat memberikan edukasi dan pendampingan kepada masyarakat agar penduduknya tertib dalam administrasi kependudukan.

Hambatan yang ditemui pada saat penyuluhan adalah menyesuaikan jadwal aparat desa dengan jadwal kegiatan pemateri. Selain itu jauhnya keberadaan Kecamatan Atinggola dari Ibukota Propinsi Gorontalo juga menjadi kendala untuk berkunjung ke wilayah ini dan melakukan edukasi bagi aparat desa dan masyarakat. Seluruh peserta penerima materi berharap akan ada keberlanjutan kegiatan ini dengan penyuluhan-penyuluhan materi lainnya serta adanya pembinaan dan pendampingan.

## **BAB VI**

### **RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

Proses yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Sibermas Universitas Negeri Gorontalo tahun 2017 adalah dengan melaksanakan Pelatihan statistik Data Kependudukan untuk meningkatkan *Soft Skill* bagi aparat Desa se Kecamatan Atinggola di Desa Pinontoyonga kabupaten Gorontalo Utara.

Program ini adalah merupakan salah satu program inti dengan melatih aparat di 12 desa yang berada di Kecamatan Atinggola. Masing-masing Desa diwakili oleh 2 (dua) orang aparat desa. Dari pelatihan yang dilaksanakan, telah ada pengetahuan dan diharapkan terampil dalam mengolah dan menganalisis data kependudukan. Untuk itu terbentuk petugas yang menghitung dan menganalisis beberapa pengukuran demografi kependudukan di masing-masing desa. Data yang sudah dianalisis selanjutnya dapat digunakan untuk program dan pembangunan desa demi kesejahteraan masyarakat desa.

Untuk rencana tahapan berikutnya adalah masih dalam tahapan pelatihan statistik data kependudukan untuk pengukuran lanjutan yang lebih spesifik. Program KKS berupa sosialisai tertib administrasi kependudukan dapat berlanjut seperti pembuatan Kartu Identitas Anak untuk mewujudkan desa Pinontoyonga dan Bintana sebagai desa percontohan yaitu Desa Tuntas Administrasi Kependudukan.

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

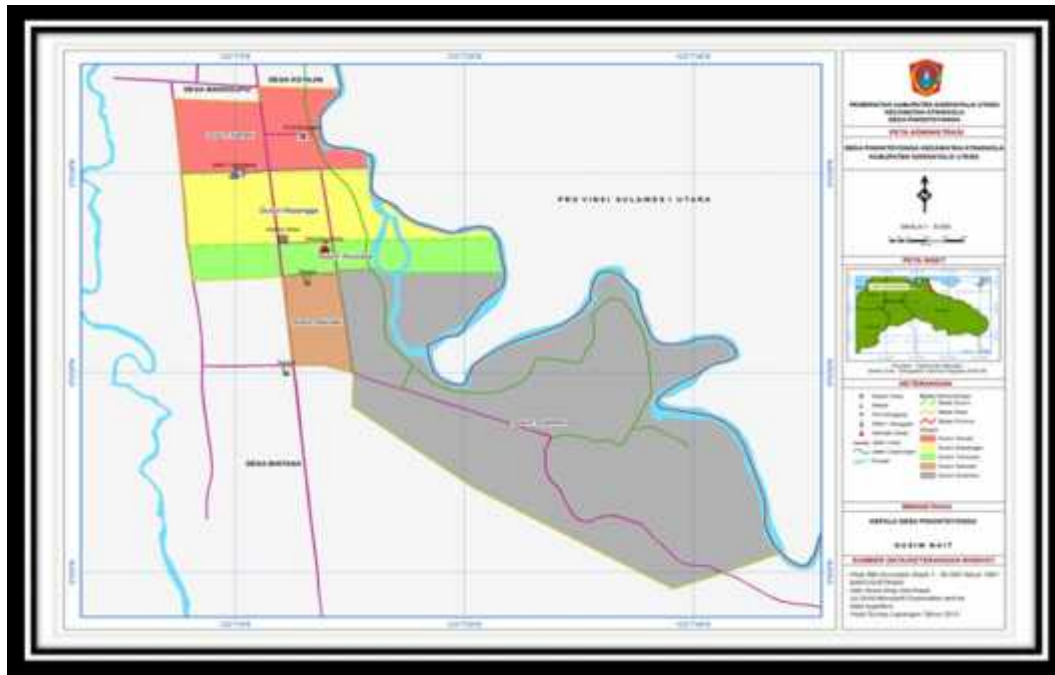
1. Kuliah Kerja Sibermas Universitas Negeri Gorontalo tahun 2017 adalah dengan melaksanakan Pelatihan statistik Data Kependudukan untuk meningkatkan *Soft Skill* bagi aparat Desa se Kecamatan Atinggola di Desa Pinontoyonga kabupaten Gorontalo Utara. Hasil analisis data kependudukan dapat dimanfaatkan untuk pembangunan Desa.
2. Sosialisasi tertib administrasi kependudukan, dapat memudahkan masyarakat untuk kelengkapan data dan kartu penduduk untuk memudahkan masyarakat untuk pengurusan administrasi kependudukan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
3. Kegiatan pelatihan tentang statistik kependudukan bagi aparat desa dapat memotivasi mengembangkan pengetahuan tentang demografi. Sehingga kegiatan ini perlu dilakukan secara berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS, 2015. *Gorontalo Dalam Angka 2015*. Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo.
- Hauser, P., and Duncan, O. D. (eds). 1959. *The study of population*. Chicago: University of Chicago Press
- Kenneth C.W. Kammeyer. 1971. *An Introduction to population*. San Fransisco: Chandler Publishing Co
- Mantra, Bagoes Ida. 2000. *Demografi Umum*. Yogyakarta : P Pustaka Pelajar Offset
- Mayer, K. 1962 "Developments in the study of population." *Social Research* 29:293-320
- Nilakusumawati, Desak. 2009. *Matematika Populasi*. Udayana University Press
- Sanjaya, Windu. 2013. *Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin*. (<http://www.sumberilmu.blogspot.com>)
- Siagian, Sondang P. 2001. *Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi dan Strateginya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Surya, Ida. 2013. *Piramida Penduduk*. (Idasurya.blogspot.com)
- Wikipedia.org. 2012. *Komposisi Penduduk*. (<http://www.wikipedia.org>)



**Lampiran 1: Peta Lokasi Kegiatan KKS-Pengabdian Tahun 2017**



## Lampiran 2: Biodata Ketua dan Anggota Tim

### 2.1. Biodata Ketua Tim Pelaksana

#### A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Dr. Drs. H. Ismail Djakaria, M.Si
2.	Jenis Kelamin	L
3.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4.	NIP	196402261990031003
5.	NIDN	0024026403
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 26 Februari 1964
7.	Alamat Rumah	Jalan Jambu, RT 03/RW 08, Kel. Libuo Kec. Duingingi Kota Gorontalo
8.	E-mail	<a href="mailto:iskar@ung.ac.id">iskar@ung.ac.id</a>
9.	Nomor HP	085240005748, 085105038763
10.	Alamat Kantor	FMIPA UNG Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Gorontalo
11.	Nomor Telepon / Faks	(0435)821125/(0435)825752
12.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1 = 70 orang
13.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Statistika Matematika
		2. Statistika Dasar
		3. Statistika Komputasi
		4. Kalkulus Lanjut
		5. Analisis Real
		6. Kalkulus 1
		7. Kalkulus 2
		8. Aljabar Linear Elementer
		9. Stuktur Aljabar

#### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	FKIP Unsrat	UGM Yogyakarta	UGM Yogyakarta
Bidang Ilmu	Pend. Matematika	Matematika/ Statistika	Matematika/ Statistika
Tahun Masuk-Lulus	1984-1989	1996-1999	2006-2015
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Tinjauan tentang Prestasi Belajas Siswa Kelas PKG dan Kelas Bukan PKG	Studi tentang Analisis Runtun Waktu Ekonometrik	Klasifikasi Menggunakan Regresi Komponen Utama Kernel

Nama Pembimbing/ Promotor	1. Drs. Djamadi Payu 2. Dra. Rany A. Hiola	Prof. Drs. Subanar, Ph.D	1. Prof. Drs. Suryo Guritno, M.Stats., Ph.D 2. Prof. Dr. Sri Haryatmi Kartiko, M.Sc
------------------------------	---	--------------------------	--

### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rp)
1.	2016	Profil Program Studi dan Implementasinya pada Pendidikan Matematika melalui Evaluasi Diri.	PNBP	15.000.000
2.	2015	Klasifikasi Menggunakan Regresi Komponen Utama Kernel	-	-
3.	2014	<i>Principal Component Analysis</i> pada Klasifikasi Obyek Multivariat	DP2M DIKTI	30.000.000,-
4.	2008	Inferensi Analisis Komponen Utama Kernel	DIKTI	42.000.000,-

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1.	2015	Pembelajaran <i>Outdoor Mathematics</i> di SMP Negeri 1 Tilamuta	Pascasarjana UNG	4.500
2.	-			

### E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Study of Kernel Principal Component Regression Function Estimator Properties	International Journal of Academic Research	Vol. 7 No. 3 Issue 2 May 2015
2.	Visualisasi data Iris menggunakan analisis komponen utama dan analisis komponen utama kernel.	Jurnal Ilmu Dasar (terakreditasi), FMIPA UNEJ	Vol. 11 / No. 1 / 2010

### F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Nasional Matematika, UI, Jakarta	<i>Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average (ARIMA)</i> dalam Peramalan Data	11 Februari 2017

		Penumpang Bandar Udara Djalaluddin Gorontalo	
2.	Seminar Nasional Matematika, UHAMKA, Jakarta	Regresi Komponen Utama Kernel dan Model Terapannya.	22 Oktober 2016
3.	Seminar Nasional Matematika dan Statistika (SEMASTAT)	Pemodelan Regresi Komponen Utama Kernel	25-26 Februari 2016
4.	Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika	<i>Principal Component Analysis</i> pada Klasifikasi Obyek Multivariat	20 Oktober 2014
5.	Seminar Hasil Penelitian MIPA	Klasifikasi dan analisis diskriminan pada data multivariat	28-29/9/2012/ FMIPA UGM Yogyakarta
6.	Konferensi Nasional Matematika VI	KPCA pada klasifikasi <i>maximum likelihood</i>	3-6/7/2012/ UNPAD Bandung
7.	The 6 <sup>th</sup> SEAMS-GMU International Conference on Mathematics and Its Applications	Principal component analysis as input processing for the object data classification	12-15/7/2011/ Gadjah Mada University Yogyakarta
8.	Seminar Nasional Matematika 2010	Ekstraksi fitur data <i>remote sensing</i>	06/02/2010/ UI Depok
8.	Konferensi Nasional Matematika XV	<i>Rule-based classification</i> pada data <i>remote sensing</i> di atas wilayah Kota Gorontalo	30/6-3/7/2010/ UNIMA Manado
9.	Seminar Nasional Matematika 2009	Visualisasi data melalui PCA dibandingkan dengan KPCA	28/2/2009/ UNEJ Jember
10.	Forum Komunikasi Mahasiswa S3 Matematika se-Indonesia 2008	Analisis komponen utama probabilistik pada data <i>missing</i>	31/5/2008/ UGM Yogyakarta

#### G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	-	-	-	-
2.				

#### H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1.	-	-	-	-
2.				

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1.	-	-	-	-
2.				

**J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya 10 Tahun	Presiden RI	2005
2.	Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya 20 Tahun	Presiden RI	2013

Gorontalo, Januari 2017

Pengusul,



Dr. Drs. H. Ismail Djakaria, M.Si  
NIP. 196402261990031003

## 2.2. Biodata Anggota Tim Pelaksana

### 1. Identitas :

- a. Nama Lengkap : Dr. Dra. Sri Endang Saleh, M.Si  
 b. Jenis Kelamin : ♀/P.  
 c. NIP. : 196709130912003122001  
 d. Tempat/tanggal lahir : Buhu, Kab. Gorontalo, 13 september 1967  
 e. Pangkat/Golongan : Penata Tkt. I / III d  
 f. Jabatan : Lektor  
 g. Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi / Jurusan Pendidikan  
 Ekonomi  
 h. Alamat : Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Gorontalo  
 i. Telepon/Faks/E-mail : (0435)821125  
 j. Alamat Rumah : Jalan Jambu RT 03 RW 08 Kel. Libuo  
 Kec. Duingingi Kota Gorontalo  
 k. Telepon/Faks/E-mail : 085240010576 / [sriendang\\_s@ung.ac.id](mailto:sriendang_s@ung.ac.id)  
 l. Bidang Keahlian : Kependudukan

### 2. Riwayat pendidikan sekolah (yang pernah dan sedang ditempuh):

No	Nama Pendidikan (DN/LN)	Tahun lulus
1.	UGM (Pascasarjana S3)	2016
2.	UGM (Pascasarjana S2)	2003
3.	FKIP Unsrat (Sarjana)	1990
4.	SMA Negeri Limboto	1985
5.	SMP Negeri II Limboto	1982
6.	SDN Yosonegoro	1979

### 3. Penelitian terakhir / Tahun

No	Judul Penelitian	Tahun	Sebagai Ketua/Anggota	Sumber Dana
1.	Kerentanan dan Strategi Penghidupan Penduduk Sekitar Danau Limboto Provinsi Gorontalo	2016	Ketua	MANDIRI
2.	Strategi Penghidupan Penduduk Sekitar Danau Limboto Provinsi Gorontalo	2014	Ketua	DIKTI
3.	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNG	2010	Ketua	I-MHERE
4.	Studi Evaluasi Kebijakan Dalam Penurunan Indeks Kemiskinan	2009	anggota	DIKTI
5.	Survei Indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Gorontalo (RPJM)	2008	anggota	BKKBN
6.	Survei Indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Gorontalo (RPJM)	2007	anggota	BKKBN
7.	Riset Operasional Pengembangan Kemandirian Program KB di Propinsi Gorontalo,	2007	anggota	BKKBN

8.	Pengelolaan Kearsipan (Studi Eksploratif di Universitas Negeri Gorontalo)	2007	Ketua	DIKTI
9.	Dampak UPPKS Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Di Provinsi Gorontalo	2006	Ketua	BKKBN
10.	Survei Indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Gorontalo (RPJM)	2006	anggota	BKKBN
11.	Survei Indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Provinsi Gorontalo (RPJM)	2005	anggota	BKKBN
12.	Pemutahiran Data Kependudukan Provinsi Gorontalo (Kerja Sama UNG dengan BKKBN Provinsi Gorontalo)	2004	anggota	BKKBN

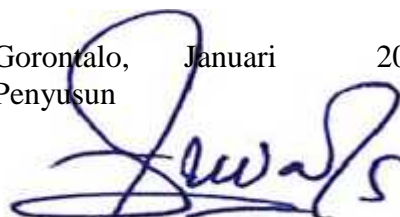
#### 4. Karya Ilmiah/Jurnal

No	Judul	Tahun
1.	Socio-economic vulnerability of household Surrounding the Limboto Lake	2016
2.	Determinants of Socio-Demography and Household Livelihood (A Study in Iluta and Limehe Timur Village, Gorontalo Regency)	2016
3.	Kemandirian Lanjut Usia (Lansia) dan Dukungan Sosial	2011
4.	Policy Making Dan Policy Shaping: Pengembangan Analisis Kebijakan Demokratis	2011
5.	Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Stenografi	2007
6.	Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui UPPKS	2006
7.	Faktor Sosial Ekonomi Dan Demografi Terhadap Antenatal Care	2005

#### 5. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1.	Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya 10 Tahun	Presiden RI	2005

Gorontalo, Januari 2017  
Penyusun



Dr. Ha. Dra. Sri Endang Saleh, M.Si  
NIP. 196709130912003122001

**Lampira 3.**  
**Dokumentasi Pelaksanaan KKS Pengabdian 2017**  
**di Desa Pinontoyonga dan Desa Bintana**







